

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Motivasi, Kepuasan Kerja, Kesehatan Mental, dan Penghargaan terhadap Produktivitas *freelancers* di Bekasi Timur, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas, Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas *freelancers* (P-value $0,421 > 0,05$). Ini menunjukkan bahwa motivasi internal saja tidak cukup untuk meningkatkan produktivitas dalam pekerjaan *freelance* yang fleksibel tanpa adanya faktor pendukung seperti penghargaan dan lingkungan kerja yang mendukung.
2. Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas, Kepuasan Kerja berdampak positif dan signifikan terhadap produktivitas *freelancers* (P-Value $0,655 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun para *freelancers* merasa puas dengan kondisi kerja mereka, kepuasan tersebut tidak secara langsung memengaruhi peningkatan produktivitas. Sifat fleksibel dari pekerjaan *freelance* memungkinkan mereka untuk tetap bekerja sesuai dengan tuntutan tanpa bergantung pada tingkat kepuasan kerja yang mereka rasakan.

3. Pengaruh Kesehatan Mental terhadap Produktivitas, Kesehatan mental tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas *freelancers* (P-Value $0,127 > 0,05$). Ini menunjukkan bahwa, meskipun kesehatan mental penting untuk kesejahteraan seseorang, mereka mengelola stress tanpa memengaruhi produktivitas dengan langsung.
4. Pengaruh Penghargaan terhadap Produktivitas, Penghargaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas *freelancers* (P-Value $0,000 < 0,05$). Penghargaan, baik finansial maupun non-finansial, mendorong *freelancers* untuk lebih baik dan merasa dihargai atas pekerjaan mereka.

5.2. KETERBATASAN MASALAH

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan yang dialami dan faktor-faktor yang dapat diperhatikan peneliti selanjutnya untuk memperbaiki penelitian mereka. Selain itu, penelitian ini juga diakui memiliki kelemahan yang perlu diperbaiki dalam penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melibatkan *freelancers* di wilayah Bekasi Timur. Oleh karena itu, temuan ini tidak dapat digeneralisasikan ke semua *freelancers* di wilayah lain atau dengan jenis pekerjaan yang berbeda.
2. Variabel lain yang mungkin berpengaruh, seperti teknologi, lingkungan kerja dan dukungan sosial, tidak dimasukkan kedalam analisis. Selain itu, ditemukan bahwa kesehatan mental dan motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivas. Hal ini merupakan

keterbatasan karena variabel-variabel ini seharusnya memberikan kontribusi yang lebih besar jika diteliti lebih mendalam menggunakan berbagai metode.

3. Durasi penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu, jadi tidak dapat mengamati dinamika produktivitas *freelancers* selama periode waktu yang lebih lama.
4. Penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, regulasi ketenagakerjaan, dan perubahan ekonomi yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja *gig economy*. Faktor-faktor tersebut dapat berdampak pada kestabilan pendapatan, akses terhadap jaminan sosial, serta peluang kerja, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kesejahteraan dan produktivitas pekerja lepas.

5.3. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, berikut adalah saran yang dapat diberikan:

1. Untuk freelancer dan pekerja di *Gig Economy*
 - Mengelola hubungan yang baik dengan klien untuk mendapatkan penghargaan, baik secara finansial maupun dalam bentuk pengakuan, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi kerja.
 - Pekerja *gig economy* disarankan untuk membangun portofolio profesional yang kuat dan meningkatkan personal branding di berbagai platform digital, seperti LinkedIn, Upwork, atau Fiverr. Dengan memiliki portofolio yang menarik dan aktif membangun jaringan

profesional, mereka dapat meningkatkan peluang mendapatkan proyek yang lebih stabil dan bernilai tinggi.

2. Untuk Perusahaan atau Klien

Memberikan penghargaan yang memadai kepada *freelancers*, baik dalam bentuk kompensasi finansial seperti bonus atau insentif, maupun pengakuan *non-finansial* seperti sertifikat penghargaan atau testimoni positif. Hal ini akan mendorong *freelancers* untuk meningkatkan hasil mereka.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- Melakukan penelitian tambahan untuk mempelajari variabel penghargaan seperti mengidentifikasi jenis penghargaan yang paling efektif atau faktor-faktor khusus yang memengaruhi kepuasan *freelancers*.
- Menggabungkan pendekatan kualitatif, seperti wawancara mendalam, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana penghargaan kerja memengaruhi produktivitas saat bekerja sebagai *freelancers*.